

Eksistensi Penggunaan Bahasa Indonesia di Kalangan Gen Z di Kota Surabaya

Herlyn Sherlynda¹, Nur Kholifah², Revalina Rif'atut Tazkiyah³, Selvy Fidyasari Ayu Feby Ana⁴,
Shafa Rachma Tertia⁵, Ani Nurhayati⁶

¹²³⁴⁵⁶ Mahasiswa D-III Keperawatan Sutopo Surabaya 2023 dan herlynlynda41@gmail.com,
eninurhayati188@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi pemakaian Bahasa gaul dikalangan Gen Z di kota Surabaya. Bahasa Indonesia berperan sangat penting bagi Pendidikan, terutama bagi remaja karena secara tidak langsung Bahasa dapat membentuk karakter, serta kepribadian seseorang. Dengan menggunakan metode penelitian jenis deskriptif kuantitatif, kuesioner google form serta wawancara antara responden dan informan. Penelitian ini mengambil beberapa sample yang berhubungan dengan eksistensi penggunaan Bahasa Indonesia di kalangan Gen Z di kota Surabaya. Dari kuesioner google form yang telah kami sebar dan wawancara ke beberapa pihak kami mendapatkan data sebagai berikut. Kami juga menemukan beberapa kata yang sering digunakan dan dipadukan dengan Bahasa Indonesia oleh Gen Z. Berdasarkan hasil survei kami, Gen Z mengalami banyak sekali perubahan gaya Bahasa karena adanya perubahan teknologi dan zaman yang mendasari.

Keywords: Bahasa Indonesia, Gen Z, Kota Surabaya

ABSTRACT

This research aims to identify the use of slang among Gen Z in the city of Surabaya. Indonesian language plays a very important role in education, especially for teenagers because language can indirectly shape a person's character and personality. By using descriptive quantitative research methods, google form questionnaires and interviews between respondents and informants. This research took several samples related to the existence of the use of Indonesian among Gen Z in the city of Surabaya. From the google form questionnaire that we have distributed and interviews to several parties we get the following data. We also found some words that are often used and combined with Indonesian by Gen Z. Based on the results of our survey, Gen Z experienced a lot of changes in language styles due to changes in technology and the underlying era.

Keywords: Indonesian Language, Gen Z, Surabaya City

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi sosial yang berupa sistem simbol bunyi yang dihasilkan dari ucapan manusia dan merupakan hal yang penting dalam kehidupan manusia. Selain itu, Bahasa juga menjadi sarana untuk mempermudah menyampaikan sebuah ide, pendapat, perasaan, gagasan, dan pikiran terhadap orang lain, serta sering digunakan sebagai alat bersosialisasi dan untuk mengembangkan diri dengan yang lainnya. Bahasa juga diartikan sebagai alat yang terpenting di waktu berkomunikasi dan pada kehidupan sehari-hari (Nurhayati, Suwarna 2002). Bahasa juga memiliki makna jelas supaya saat terjadi komunikasi tidak ada lagi terjadi kesalahpahaman saat menyampaikan. Sampai saat ini sudah banyak ditemukan variasi gaya Bahasa yang digunakan dilingkungan masyarakat.

Bahasa Indonesia juga memiliki peranan yang sangat penting yaitu sebagai Bahasa nasional dan Bahasa persatuan. Bahasa negara juga dapat disebut dengan Bahasa resmi kenegaraan, bukan Bahasa asing ataupun Bahasa daerah. Bahasa Indonesia digunakan dalam Undang-Undang, teks kenegaraan digunakan sebagai alat perhubungan, pengantar dunia pendidikan, digunakan dalam

buku pembelajaran dan lain sebagainya.

Sesuai dengan peristiwa Sumpah Pemuda pada tanggal 28 Oktober 1928 pada ikrar Sumpah Pemuda ke-3 yang berbunyi “Kami putra putri Indonesia menjunjung tinggi bahasa persatuan, Bahasa Indonesia’’. Dengan itu dapat diartikan sebagai warga atau pemuda-pemudi Indonesia sudah bersumpah akan menjunjung tinggi bahasa, yaitu Bahasa Indonesia. Dan sesuai dengan bunyi UUD 1945 Bab XV Pasal 36 Indonesia juga dinyatakan sebagai bahasa negara.

Mengingat banyaknya Bahasa daerah di negara Indonesia. Sampai saat ini kesadaran remaja akan pentingnya Bahasa Indonesia masih sangat rendah. Banyaknya kalangan remaja bahkan berpendidikan tinggi pun tidak memahami tentang kaidah dan standar penggunaan Bahasa Indonesia. Hal itu berdampak pada penggunaan Bahasa Indonesia yang tidak sesuai dengan standar bahasa yang ada. Pudarnya pengaplikasian Bahasa Indonesia yang baku disebabkan adanya pengaruh dari budaya asing dan modernisasi.

Generasi Z adalah generasi setelah generasi milenial, atau generasi peralihan dengan teknologi yang semakin berkembang. Generasi ini lahir dalam rentan tahun 1998 sampai dengan tahun 2012. Generasi Z ini hidup ketika teknologi sedang berkembang pesat. Pada saat ini generasi Z sedang berada pada tahapan remaja. Karakteristik generasi ini dikenal sebagai generasi yang lebih terbuka terhadap berbagai hal, seperti isu-isu sosial dan lingkungan, multikulturalisme, serta kemajuan teknologi.

Penggunaan bahasa akan terus berubah seiring berkembangnya teknologi dan zaman. Hal ini memicu tumbuhnya Bahasa slang dan kecenderungan penggunaannya yang santai dan tidak baku (Nurhayati, Heru dan Rukiyah 2019). Banyaknya perkembangan bahasa juga menjadi salah satu faktor penggunaan gaya Bahasa diberbagai generasi berbeda. Sering kali ditemukan Bahasa Indonesia dengan dipadukan bahasa yang gaul. Tidak hanya itu, pada saat mengikuti acara formal, kebanyakan dari para remaja masih menggunakan pencampuran bahasa gaul. Yang dimana kegiatan formal seharusnya menggunakan bahasa baku dalam berkomunikasi.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi penggunaan Bahasa gaul pada kalangan Gen Z adalah menerapkan penggunaan Bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari, penyadaran ini dapat dilakukan oleh orang tua pada saat dirumah dan guru saat disekolah, selain itu pemerintah juga dapat bertindak bijak dalam hal menyadarkan masyarakat terkait mencegah penggunaan Bahasa gaul di kehidupan sehari-hari. Seperti menerbitkan undang-undang kebahasaan.

LANDASAN TEORI

A. Bahasa Indonesia

Bahasa resmi dan persatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Bahasa ini memiliki fungsi sebagai alat dalam menjalankan administrasi negara, alat mempersatu berbagai suku di Indonesia, dan sebagai wadah penampung kebudayaan. Bahasa Indonesia juga memiliki status sebagai bahasa nasional dan bahasa resmi untuk kepentingan perencanaan serta pelaksanaan pembangunan pemerintahan, dan untuk pengembangan kebudayaan serta pemanfaatan iptek.

B. Generasi Z dan Bahasa Indonesia

Generasi Z cenderung menggunakan bahasa nonformal dalam kesehariannya dan hanya sebagian dari mereka yang paham akan bahasa Indonesia yang baku¹. Mereka juga

banyak yang menguasai bahasa asing yang dapat mengancam eksistensi bahasa Indonesia jika tidak diutamakan. Namun, bahasa asing juga dapat membuat anak Indonesia berkualitas saat bersaing di dunia luar¹. Generasi Z memiliki pola bahasa yang menarik dan khas dalam upaya memudahkan komunikasi antar sesamanya. Mereka tidak segan-segan menggunakan slang sebagai sarana untuk mengekspresikan diri. Untuk menjaga dan melestarikan bahasa Indonesia, pemerintah telah mengeluarkan sejumlah aturan seperti UU Nomor 24 Tahun 2009 dan Peraturan Presiden No 63/2019 yang mengatur tentang penggunaan bahasa Indonesia.

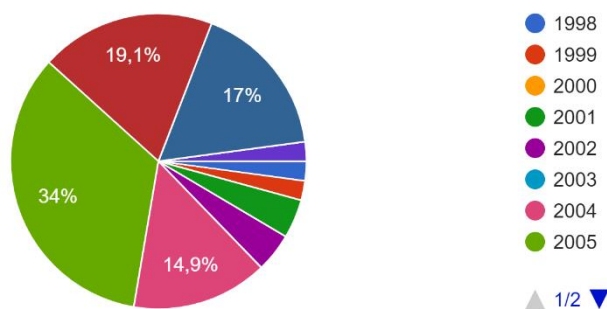
METODE PENELITIAN

Untuk melakukan penelitian mengenai penggunaan Bahasa Indonesia di kalangan Gen Z di Surabaya, artikel ilmiah ini menggunakan metode penelitian kualitatif, serta menggunakan kuesioner *google form* sebagai media pengumpulan data dan menggunakan media wawancara sebagai metode penelitian yang bertujuan untuk saling bertukar pikiran antara responden dengan informan.

Dari berbagai alasan, salah satu alasan menggunakan metode pendekatan kualitatif menurut Straus dan Corbin dalam Creswell, J (1998) penelitian kualitatif adalah suatu bentuk penelitian yang dimana menghasilkan beberapa penemuan yang tidak dapat diperoleh dengan cara lain kuantifikasi (pengukuran). Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang keseharian masyarakat umum dengan meninjau antara lain kemampuan fungsionalnya dalam menyelenggarakan kegiatan sosial, yang dimana metode ini dapat digunakan untuk menemukan serta memahami apa yang tersembunyi dibalik kenyataan yang kadangkala artinya sesuatu yang sulit buat dipahami.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahun Lahir
47 jawaban

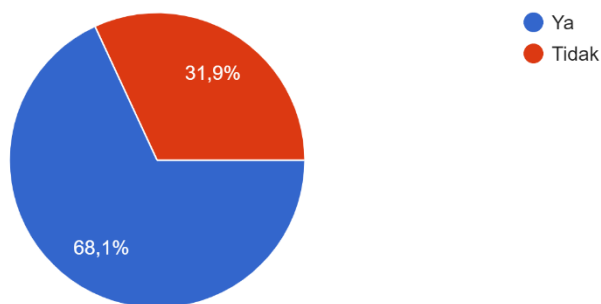


Gambar 1. Grafik Tahun Lahir Responden

Dari 47 jawaban diatas terdapat 17% responden yang lahir pada tahun 1998. 19.1% responden yang lahir pada tahun 1999. 14.9% responden yang lahir pada tahun 2004. Dan 34% responden yang lahir pada tahun 2005.

Apakah kamu sering menggunakan bahasa gaul?

47 jawaban

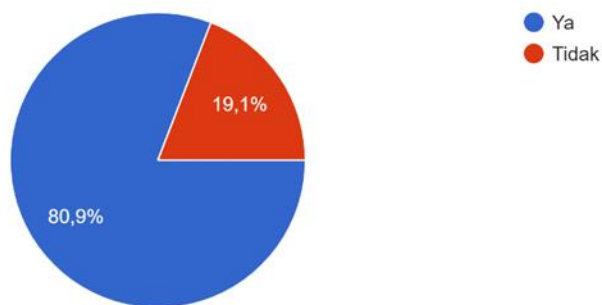


Gambar 2. Persentase Penggunaan Bahasa Gaul

Dari data diatas terdapat 68,1% yang setuju dengan pertanyaan “apakah kamu sering menggunakan bahasa gaul”. Dan 31,9% yang tidak setuju dengan pertanyaan “apakah kamu sering menggunakan bahasa gaul.”

Apakah kamu sering menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar?

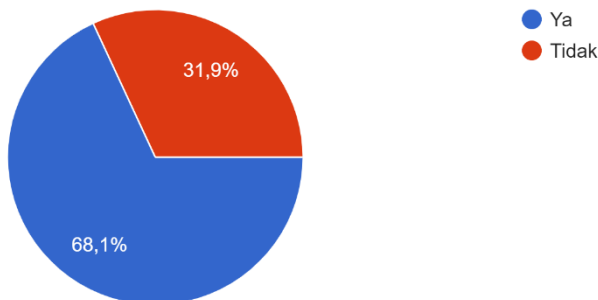
47 jawaban



Gambar 3. Persentase Penggunaan Bahasa Indonesia Yang Baik dan Benar

Dari data diatas terdapat 80,9% yang setuju dengan pertanyaan “apakah kamu sering menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.” Dan 19,1% yang tidak setuju dengan pertanyaan “apakah kamu sering menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.”

Apakah kamu setuju bahasa gaul banyak dipakai di kalangan GEN Z
47 jawaban

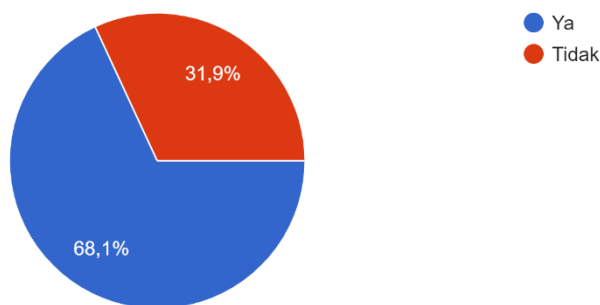


Gambar 4. Presentasi Persetujuan Penggunaan Bahasa Gaul Di Kalangan Gen Z

Dari data diatas terdapat 68,1% yang setuju dengan pertanyaan “apakah kamu setuju bahasa gaul banyak dipakai di kalangan Gen Z.” Dan 31,9% yang tidak setuju dengan pertanyaan “apakah kamu setuju bahasa gaul banyak dipakai di kalangan Gen Z.”

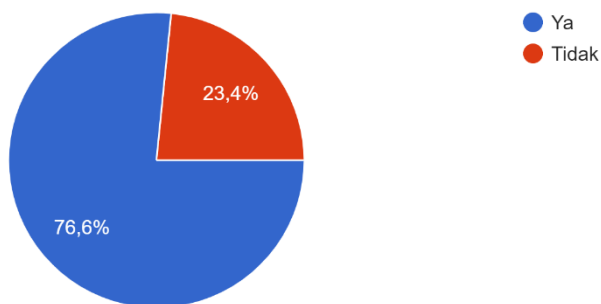
Gambar 5. Persentase Seberapa Suka Penggunaan Bahasa Gaul

Apakah kamu suka menggunakan bahasa gaul
47 jawaban



Dari data diatas terdapat 68,1% yang setuju dengan pertanyaan “apakah kamu suka menggunakan bahasa gaul.” Dan 31,9% yang tidak setuju dengan pertanyaan “apakah kamu suka menggunakan bahasa gaul.”

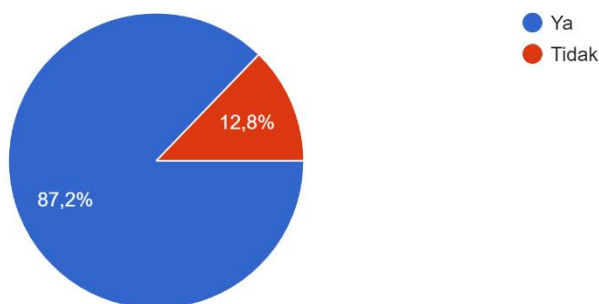
Apakah di lingkunganmu banyak yang menggunakan bahasa gaul
47 jawaban



Gambar 6. Persentase Penggunaan Bahasa Gaul di Lingkungan

Dari data diatas terdapat 76,6% yang setuju dengan pertanyaan “apakah di lingkunganmu banyak yang menggunakan bahasa gaul.” Dan 23,4% yang tidak setuju dengan pertanyaan “apakah di lingkunganmu banyak yang menggunakan bahasa gaul.”

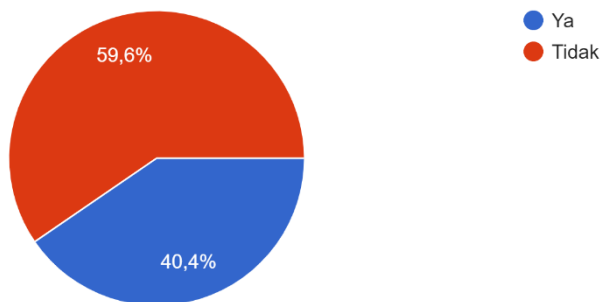
Apakah bahasa gaul berpengaruh terhadap lingkunganmu
47 jawaban



Gambar 7. Persentase Pengaruh Bahasa Gaul di Lingkungan

Dari data diatas terdapat 87,2% yang setuju dengan pertanyaan “apakah bahasa gaul berpengaruh terhadap lingkunganmu.” Dan 12,8% yang tidak setuju dengan pertanyaan “apakah bahasa gaul berpengaruh terhadap lingkunganmu.”

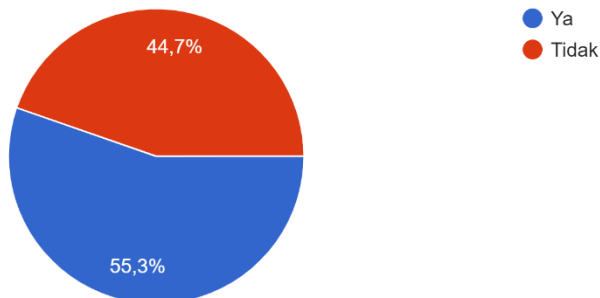
Apakah menurutmu bahasa gaul berdampak positif di kalangan GEN Z
47 jawaban



Gambar 8. Persentase Pendapat Mengenai Dampak Positif Bahasa Gaul Di Kalangan Gen Z

Dari data diatas terdapat 40,4% yang setuju dengan pertanyaan “apakah menurutmu bahasa gaul berdampak positif di kalangan Gen Z.” Dan 59,6% yang tidak setuju dengan pertanyaan “apakah menurutmu bahasa gaul berdampak positif di kalangan Gen Z.”

Apakah menurutmu bahasa gaul berdampak negatif di kalangan GEN Z
47 jawaban

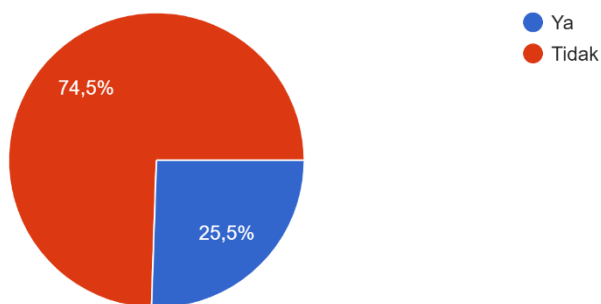


Gambar 9. Persentase Pendapat Mengenai Dampak Negative Bahasa Gaul di Kalangan Gen Z

Dari data diatas terdapat 55,3% yang setuju dengan pertanyaan “apakah menurutmu bahasa gaul berdampak positif di kalangan Gen Z.” Dan 44,7% yang tidak setuju dengan pertanyaan “apakah menurutmu bahasa gaul berdampak positif di kalangan Gen Z.”

Apakah bahasa gaul itu patut di contoh di kalangan GEN Z

47 jawaban

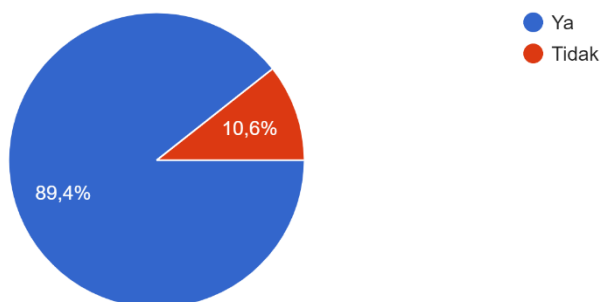


Gambar 10. Persentase Mengenai Pendapat Bahasa Gaul Apakah Patut Dicontoh di Kalangan Gen Z

Dari data diatas terdapat 25,5% yang setuju dengan pertanyaan “apakah bahasa gaul itu patut di contoh di kalangan Gen Z.” Dan 74,5% yang tidak setuju dengan pertanyaan “apakah bahasa gaul itu patut di contoh di kalangan Gen Z.”

Apakah kamu sering melihat temanmu menggunakan bahasa gaul

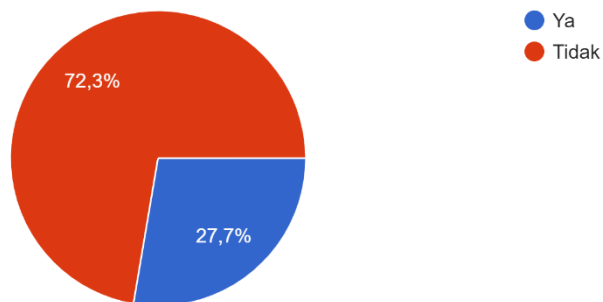
47 jawaban



Gambar 11. Persentase Pendapat Mengenai Kebiasaan Menggunakan Bahasa Gaul di Kalangan Gen Z

Dari data diatas terdapat 89,4% yang setuju dengan pertanyaan “apakah kamu sering melihat temanmu menggunakan bahasa gaul.” Dan 10,6% yang tidak setuju dengan pertanyaan “apakah kamu sering melihat temanmu menggunakan bahasa gaul.”

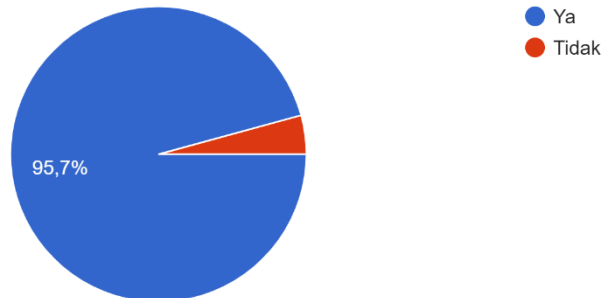
Apakah menurutmu bahasa gaul baik digunakan di kehidupan sehari hari
47 jawaban



Gambar 12. Persentase Pendapat Mengenai Baik Tidaknya Penggunaan Bahasa Gaul di Kehidupan Sehari-Hari

Dari data di atas terdapat 27,7% yang setuju dengan pertanyaan “apakah menurutmu Bahasa gaul baik digunakan di kehidupan sehari hari.” Dan 72,3% yang tidak setuju dengan pertanyaan “apakah menurutmu Bahasa gaul baik digunakan di kehidupan sehari hari.”

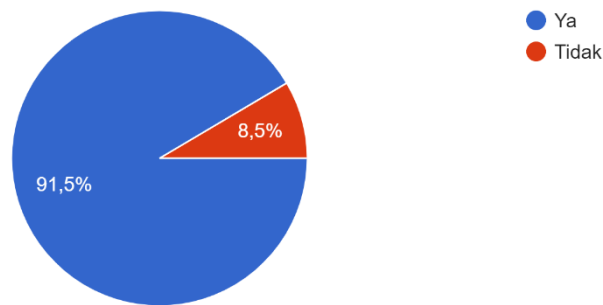
Apakah kamu bisa memperbaiki bahasa kamu menjadi Bahasa Indonesia yang baik dan benar
47 jawaban



Gambar 13. Persentase Mengenai Perbaikan Bahasa Indonesia Dalam Kehidupan Sehari-Hari

Dari data diatas terdapat 95,7% yang setuju dengan pertanyaan “apakah kamu bisa memperbaiki bahasa kamu menjadi bahasa indonesia yang baik dan benar.” Dan 2,5% yang tidak setuju dengan pertanyaan “apakah kamu bisa memperbaiki bahasa kamu menjadi bahasa indonesia yang baik dan benar.”

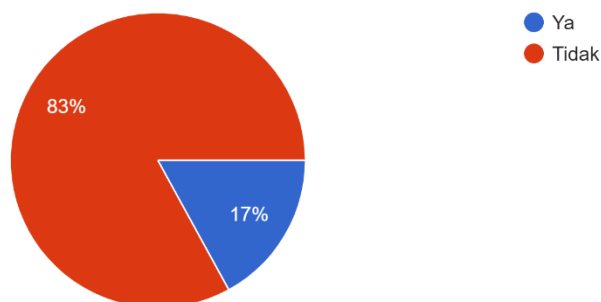
Apakah kamu sering menggunakan kata "mager" dalam sehari-hari
47 jawaban



Gambar 14. Persentase Penggunaan Kata Mager Dalam Kehidupan Sehari-Hari

Dari data diatas terdapat 91,5% yang setuju dengan pertanyaan “apakah kamu sering menggunakan kata mager dalam sehari hari.” Dan 8,5% yang tidak setuju dengan pertanyaan “apakah kamu sering menggunakan kata mager dalam sehari hari.”

Apakah kamu sering menggunakan kata "bager" dalam sehari-hari
47 jawaban

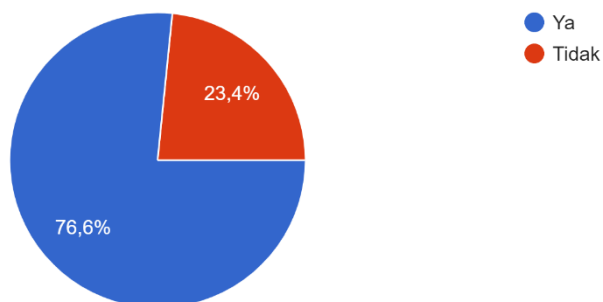


Gambar 15. Persentase Penggunaan Kata Baper Dalam Kehidupan Sehari-Hari

Dari data diatas terdapat 17% yang setuju dengan pertanyaan “apakah kamu sering menggunakan kata bager dalam sehari hari.” Dan 83% yang tidak setuju dengan pertanyaan “apakah kamu sering menggunakan kata bager dalam sehari hari.”

Apakah kamu sering menggunakan kata "kepo" dalam sehari-hari

47 jawaban

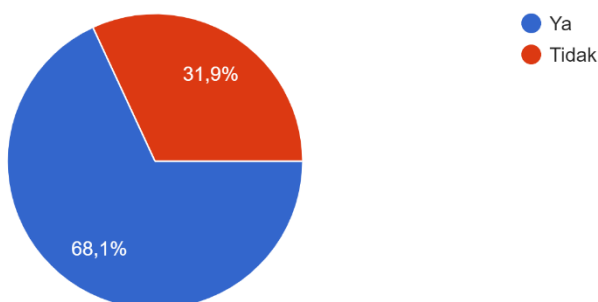


Gambar 16. Persentase Penggunaan Kata Kepo Dalam Kehidupan Sehari-Hari

Dari data diatas terdapat 76,6% yang setuju dengan pertanyaan “apakah kamu sering menggunakan kata kepo dalam sehari hari.” Dan 23,4% yang tidak setuju dengan pertanyaan “apakah kamu sering menggunakan kata kepo dalam sehari hari.”

Apakah kamu sering menggunakan kata "caper" dalam sehari-hari

47 jawaban

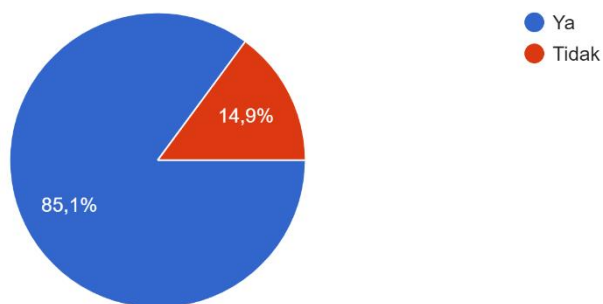


Gambar 17. Persentase Penggunaan Kata Caper Dalam Kehidupan Sehari-Hari

Dari data diatas terdapat 68,1% yang setuju dengan pertanyaan “apakah kamu sering menggunakan kata caper dalam sehari hari.” Dan 31,9% yang tidak setuju dengan pertanyaan “apakah kamu sering menggunakan kata caper dalam sehari hari.”

Apakah kamu sering menggunakan kata "yuk" dalam sehari-hari

47 jawaban

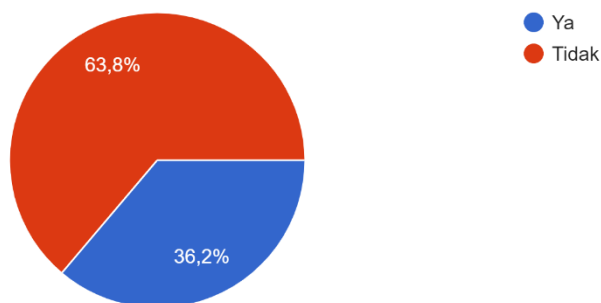


Gambar 18. Persentase Penggunaan Kata Yuk Dalam Kehidupan Sehari-Hari

Dari data diatas terdapat 85,1% yang setuju dengan pertanyaan “apakah kamu sering menggunakan kata yuk dalam sehari hari.” Dan 14,9% yang tidak setuju dengan pertanyaan “apakah kamu sering menggunakan kata yuk dalam sehari hari.”

Apakah kamu sering menggunakan kata "lutunaa" dalam sehari-hari

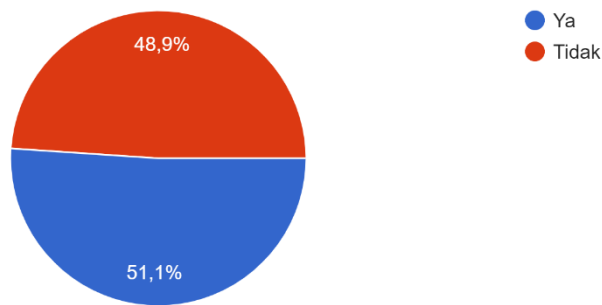
47 jawaban



Gambar 19. Persentase Penggunaan Kata Lutunaa Dalam Kehidupan Sehari-Hari

Dari data diatas terdapat 36,2% yang setuju dengan pertanyaan “apakah kamu sering menggunakan kata lutunaa dalam sehari hari.” Dan 63,8% yang tidak setuju dengan pertanyaan “apakah kamu sering menggunakan kata lutunaa dalam sehari hari.”

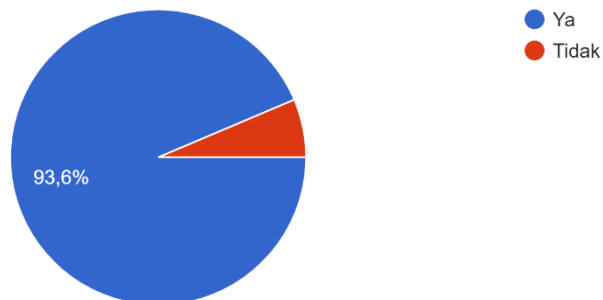
Apakah kamu sering menggunakan kata "kudet" dalam sehari-hari
47 jawaban



Gambar 20. Persentase Penggunaan Kata Kudet Dalam Kehidupan Sehari-Hari

Dari data diatas terdapat 51,1% yang setuju dengan pertanyaan “apakah kamu sering menggunakan kata kudet dalam sehari hari.” Dan 48,9% yang tidak setuju dengan pertanyaan “apakah kamu sering menggunakan kata kudet dalam sehari hari.”

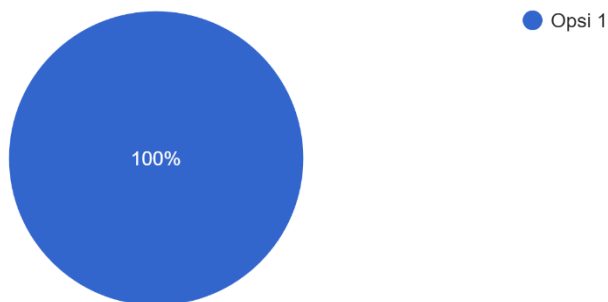
Apakah kamu sering menggunakan kata "otw" dalam sehari-hari
47 jawaban



Gambar 21. Persentase Penggunaan Kata Otw Dalam Kehidupan Sehari-Hari

Dari data diatas terdapat 93,6% yang setuju dengan pertanyaan “apakah kamu sering menggunakan kata otw dalam sehari hari.” Dan 6,4% yang tidak setuju dengan pertanyaan “apakah kamu sering menggunakan kata otw dalam sehari hari.”

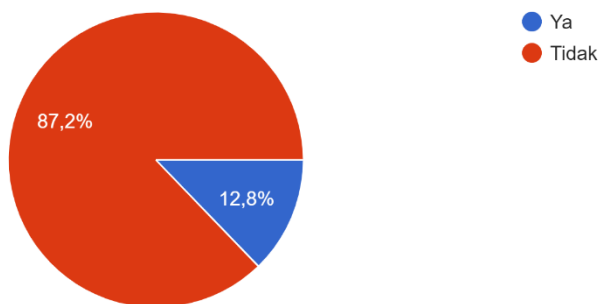
Apakah kamu sering menggunakan kata "kek" dalam sehari-hari
47 jawaban



Gambar 22. Persentase Penggunaan Kata Kek Dalam Kehidupan Sehari-Hari

Dari data diatas terdapat 100% yang setuju dengan pertanyaan “apakah kamu sering menggunakan kata kek dalam sehari hari.”

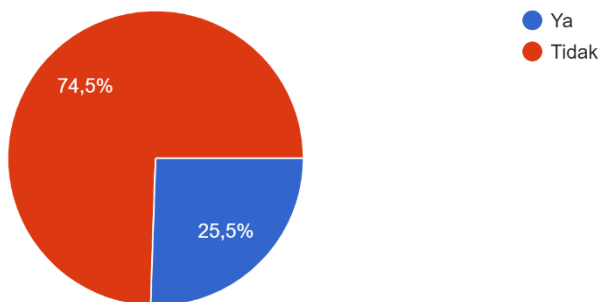
Apakah kamu sering menggunakan kata "kamsia" dalam sehari-hari
47 jawaban



Gambar 23. Persentase Penggunaan Kata Kamsia Dalam Kehidupan Sehari-Hari

Dari data diatas terdapat 12,8% yang setuju dengan pertanyaan “apakah kamu sering menggunakan kata kamsia dalam sehari hari.” Dan 87,2% yang tidak setuju dengan pertanyaan “apakah kamu sering menggunakan kata kamsia dalam sehari hari.”

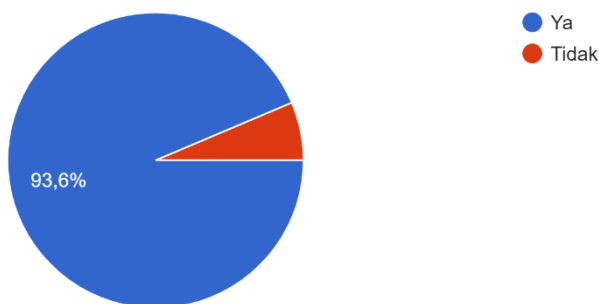
Apakah kamu sering menggunakan kata "cangss" dalam sehari-hari
47 jawaban



Gambar 24. Persentase Penggunaan Kata Cangss Dalam Kehidupan Sehari-Hari

Dari data diatas terdapat 25,5% yang setuju dengan pertanyaan “apakah kamu sering menggunakan kata cangss dalam sehari hari.” Dan 74,5% yang tidak setuju dengan pertanyaan “apakah kamu sering menggunakan kata cangss dalam sehari hari.”

Apakah kamu sering menggunakan kata "gabut" dalam sehari-hari
47 jawaban

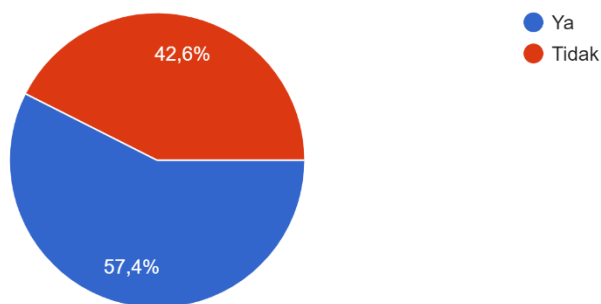


Gambar 25. Persentase Penggunaan Kata Gabut Dalam Kehidupan Sehari-Hari

Dari data diatas terdapat 93,6% yang setuju dengan pertanyaan “apakah kamu sering menggunakan kata gabut dalam sehari hari.” Dan 6,4% yang tidak setuju dengan pertanyaan “apakah kamu sering menggunakan kata gabut dalam sehari hari.”

Apakah kamu sering menggunakan kata "nongki" dalam sehari-hari

47 jawaban

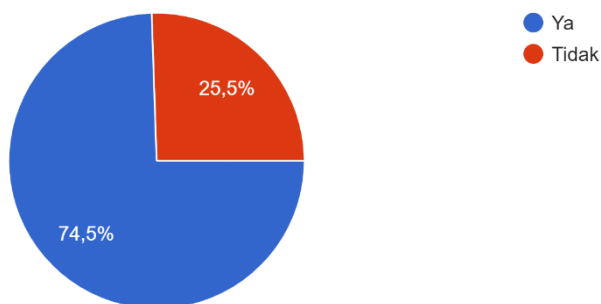


Gambar 26. Persentase Penggunaan Kata Nongkii Dalam Kehidupan Sehari-Hari

Dari data diatas terdapat 57,4% yang setuju dengan pertanyaan “apakah kamu sering menggunakan kata nongki dalam sehari hari.” Dan 42,6% yang tidak setuju dengan pertanyaan “apakah kamu sering menggunakan kata nongki dalam sehari hari.”

Apakah kamu sering menggunakan kata "gaje" dalam sehari-hari

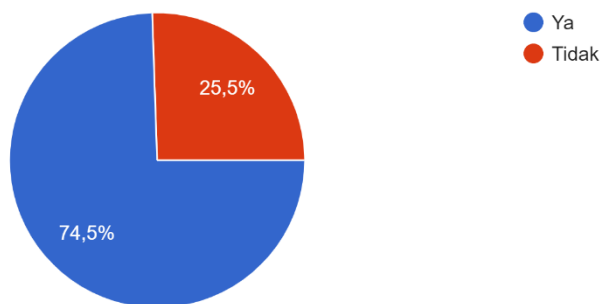
47 jawaban



Gambar 27. Persentase Penggunaan Kata Gaje Dalam Kehidupan Sehari-Hari

Dari data diatas terdapat 74,5% yang setuju dengan pertanyaan “apakah kamu sering menggunakan kata gaje dalam sehari hari.” Dan 25,5% yang tidak setuju dengan pertanyaan “apakah kamu sering menggunakan kata gaje dalam sehari hari.”

Apakah kamu sering menggunakan kata "santuy" dalam sehari-hari
47 jawaban



Gambar 28. Persentase Penggunaan Kata Santuy Dalam Kehidupan Sehari-Hari

Dari data diatas terdapat 74,5% yang setuju dengan pertanyaan “apakah kamu sering menggunakan kata santuy dalam sehari hari.” Dan 25,5% yang tidak setuju dengan pertanyaan “apakah kamu sering menggunakan kata santuy dalam sehari hari.”

Hasil Kuesioner Google Form

Dari kuesioner google form yang sudah kami sebar, kami mendapatkan data sebanyak 47 responden dari Gen Z yang berdomisili di kota Surabaya, dari data tersebut dapat menunjang penelitian yang kami lakukan, dari 47 responden kami dapat menyimpulkan di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Dari survei yang kami lakukan terdapat 67,4% sering menggunakan Bahasa gaul, dan 32,6% tidak menggunakan Bahasa gaul. Kebanyakan dari mereka yang menggunakan Bahasa gaul adalah responden yang lahir pada tahun 2003-2011. Dapat disimpulkan bahwa tidak semua Gen Z paham akan Bahasa gaul.
2. Dari kuesioner tersebut terdapat 54,3% responden yang menyimpulkan bahwa Bahasa gaul berdampak negative bagi kalangan Gen Z. Serta terdapat 45,7% menyimpulkan Bahasa gaul tidak berdampak negative bagi kalangan Gen Z.
3. Dari kuesioner tersebut terdapat 73,9% responden menyimpulkan bahwa Bahasa gaul patut dicontoh bagi kalangan Gen Z dan terdapat 26,1% responden yang menyimpulkan bahwa Bahasa gaul tidak patut dicontoh oleh Gen Z.

Hasil Wawancara

1. Pendapat tentang anak muda yang saat ini lebih sering menggunakan bahasa gaul untuk berbicara sehari-hari dari pada Bahasa Indonesia?
Jawaban: karena menggunakan Bahasa gaul lebih mudah diucapkan daripada menggunakan Bahasa Indonesia. Dan Bahasa gaul termasuk pengaruh dari perkembangan zaman.
2. Penting atau tidaknya penggunaan Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi sehari hari?

Jawaban: Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi dalam keseharian. Masyarakat memiliki peran yang sangat penting karena keberadaan Bahasa mampu menghubungkan antar golongan masyarakat yang memiliki perbedaan.

3. Apakah Bahasa Indonesia termasuk salah satu Bahasa yang mudah dipahami dan dipelajari?

Jawaban: Bagi penutur asing Bahasa Indonesia, Bahasa yang mudah dipahami dan dipelajari karena asal-usul atau strukturnya yang sederhana

4. Solusi untuk meningkatkan minat anak muda untuk terbiasa menggunakan Bahasa Indonesia?

Jawaban: Dengan cara mengadakan seminar untuk kalangan anak muda dengan judul menjunjung tinggi Bahasa Indonesia sebagai Bahasa nasional, yang bertujuan untuk mengajak para generasi muda agar terbiasa menggunakan Bahasa Indonesia.

Dapat disimpulkan bahwa pemahaman Gen Z terhadap Bahasa gaul lebih tinggi sehingga dalam kehidupan sehari-hari Gen Z lebih sering menggunakan Bahasa gaul daripada Bahasa Indonesia. Oleh sebab itu tingkat pemahaman Gen Z tentang Bahasa Indonesia berkurang.

KESIMPULAN

Kesimpulannya eksistensi penggunaan Bahasa Indonesia pada Gen Z memang terancam, karena Gen Z cenderung menggunakan Bahasa nonformal dalam kehidupan sehari-harinya dan hanya sebagian dari Gen Z yang paham akan penggunaan Bahasa Indonesia yang baku. Tetapi Gen Z juga banyak yang menguasai Bahasa asing sehingga dapat mengancam eksistensi Bahasa Indonesia, di samping itu Bahasa Indonesia dan Bahasa gaul sama-sama penting bagi kehidupan kita saat ini.

Akan tetapi Bahasa gaul ini bersifat hanya sementara, dikarenakan setiap zaman selalu ada Bahasa gaul yang bermunculan seiring berjalannya zaman, maka tidak diragukan lagi penggunaan Bahasa gaul mudah digunakan oleh Gen Z. Namun, dalam penggunaan Bahasa gaul juga harus memperhatikan tentang pengucapannya dan menyesuaikan dengan tempat, situasi, dan siapa lawan bicaranya. Maka dari itu, perlu adanya pembiasaan untuk menempatkan diri dan selalu mematuhi norma-norma Bahasa yang berlaku di Indonesia.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih kepada Ibu Eni Nurhayati M.Pd selaku dosen pembimbing mata kuliah Bahasa Indonesia. Terima kasih kepada Merliani Samosir dan Yuniar Firdaus selaku PJMK mata kuliah Bahasa Indonesia, serta teman-teman yang turut membantu dalam menyelesaikan artikel ini.

REFERENSI

- Alvionita, S., Nugraha, R. N., Azalia, C., Faiq, M. D., Huda, M. Z., & Nurhayati, E. (2023, Juni). Analisis Penggunaan Bahasa Slang di Lingkungan Mahasiswa Program Studi Teknik Industri UPN Veteran Jawa Timur. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 1-8.
- Ernawati, I. A., Brawijaya, K. S., Aini, F. Q., & Nurhayati, E. (2023, Juni). Perkembangan Ragam Bahasa dalam Komunikasi Mahasiswa di Lingkungan Kampus UPN VETERAN JAWA TIMUR. *Jurnal Pengabdian West Science*, 407-420.
- Fitriani, L., Rachma, Z. S., Kamila, A. D., Pebrianti, E. P., Fateha, S. A., & Nurhayati, E. (2023). Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Media Sosial Sebagai Media Pemasaran Online. *Sabda Jurnal Sastra dan Bahasa*, 1-10.
- Franesti, D. (2021, April). *Eksistensi Penggunaan Bahasa Indonesia yang Baku di Kalangan Remaja*. Retrieved from Eksistensi Penggunaan Bahasa Indonesia yang Baku di Kalangan Remaja Web Site: <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/fkip-epro/article/download/24015/9703/>
- Hermika, V., & Ristiana, S. (2021, Mei 7). *Dampak Penggunaan Bahasa Gaul di Kalangan Generasi Z*. Retrieved from Kompasiana.com: <https://www.kompasiana.com/vemira92559/609470b98ede4805e4485882/dampak-penggunaan-bahasa-gaul-di-kalangan-generasi-z>
- Kusyani, D., Zahara, S. F., & Muliatik, S. (2023, Maret). Implementasi UU No. 24 Tahun 2009 bagi Siswa-Siswi SMP Al Washliyah 8 Medan dengan Tema Bahasa Dunia Milenial. *Wahana Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9-17.
- Lutfiyanti, F. (2022, November 26). *PERSPEKTIF GENERASI Z TERHADAP EKSISTENSI BAHASA INDONESIA DI ABAD KE- 21*. Retrieved from FORMADIKSI KIP-K: <https://bidikmisi.iainkediri.ac.id/perspektif-generasi-z-terhadap-eksistensi-bahasa-indonesia-di-abad-ke-21/>
- Nainggolan, J. D. (2016, Juni). Penggunaan Bahasa Indonesia di Kalangan Remaja. *Mata Johan*, 1.
- Rahmat, P. S. (2009, Januari-Juni). *PENELITIAN KUALITATIF-Oleh: Pupu Saeful Rahmat*. Retrieved from <http://yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/Jurnal-Penelitian-Kualitatif.pdf>
https://www.google.com/url?sa=i&source=web&cd=&ved=0CDIQw7AJahcKEwio9_rVxaqBAxUAAAAAHQAAAAAQAg&url=http%3A%2F%2Fyusuf.staff.ub.ac.id%2Ffiles%2F2012%2F11%2FJurnal-Penelitian-Kualita
- Sukatmo, S. (2022, November). Penggunaan Bahasa Indonesia di Kalangan Generasi Milenial. *Inspirasi Dunia : Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, 64-68.